

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Pisang merupakan salah satu buah tropis yang sudah populer di masyarakat, dan merupakan salah satu varietas unggulan yang dapat memberikan kontribusi cukup besar terhadap produksi buah – buahan nasional. Pisang rasanya enak, mengandung gizi dan dapat dikonsumsi oleh semua usia dan sangat baik untuk kesehatan. Varietas pisang di Jawa Timur sangat beragam dan sangat berpeluang besar untuk dikembangkan sebagai sumber ekonomi petani. Salah satu varietas pisang yang cukup potensi adalah pisang mas kirana (UAK dan UMKM Bank Indonesia Malang, 2013).

Pisang mas kirana merupakan salah satu pisang yang memiliki potensi yang cukup baik. Pisang mas kirana memiliki keunggulan dibanding pisang lain. Keunggulan pisang mas kirana tersebut diantaranya memiliki produktivitas tinggi, bentuk buah bulat berisi, lingir buah hampir tidak tampak, kulit buah berwarna kuning bersih, dan daging buah berwarna kuning cerah dengan rasa manis yang legit. Bentuk buah yang cukup menarik dan manis memberikan daya tarik tersendiri bagi para konsumen (BPPP, 2008).

Faktor yang menentukan keberhasilan usaha tani pisang mas kirana adalah dengan tersedianya bibit yang berkualitas atau dapat dikatakan bibit yang baik dan memenuhi kriteria, yaitu bibit yang bebas hama penyakit, bibit yang sehat, jumlah dari bibit juga harus cukup memenuhi kebutuhan dan jenis pisanginya sesuai dengan yang diinginkan (BPPP, 2008), namun terdapat kendala dari penyediaan bibit tersebut kendala utama dari produksi pisang adalah ketersediaan bibit tanaman yang unggul, terutama pada pisang mas kirana dimana pada pisang mas kirana hanya mampu menghasilkan 2- 3 anakan dalam satu rumpun (Prahardini 2013) sehingga perlu adanya upaya perbanyak secara vegetatif untuk memenuhi kebutuhan bibit pisang tersebut.

Penggunaan ZPT (Zat Pengatur Tumbuh) merupakan salah satu alternatif dalam upaya pembibitan tanaman. Zat pengatur tumbuh yang digunakan dapat berupa zat pengatur tumbuh alami yang berasal dari tanaman seperti bawang

merah. Pada bawang merah mengandung fitohormon yaitu berupa hormon auksin dan hormon giberelin (Khair, H, dkk, 2013). Bawang merah merupakan salah satu tumbuhan yang dapat digunakan sebagai zat pengatur tumbuh alami karena memiliki hormon pertumbuhan berupa auksin dan giberelin dimana hormon tersebut dapat menstimulasi pertumbuhan tanaman (Marfiani, 2014). Pada penelitian yang dilakukan oleh Siregar, dkk (2015) diketahui bahwa pemberian ZPT ekstrak bawang merah dengan konsentrasi 1,5% = 15 ml, dan 2% = 20 ml memberikan pertumbuhan bibit yang terbaik pada tanaman gaharu.

Penggunaan bawang merah sebagai Zat Pengatur Tumbuh alami dalam usaha tani pembibitan pisang perlu dikaji lebih lanjut, karena bawang merah merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki harga yang fluktuatif, hal ini karena dalam proses usaha tani menurut Soekartawi (1995) ilmu usaha tani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien untuk memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu dan dapat memanfaatkan sumber daya yang ada dengan sebaik – baiknya.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan bahwa ekstrak bawang merah memiliki ZPT yang mampu merangsang pertumbuhan pada tanaman serta merupakan salah satu sumber daya yang dapat dimanfaatkan, oleh karena itu perlu diketahui apakah terdapat pengaruh dari penggunaan ekstrak bawang merah terhadap pembibitan pisang mas kirana dan apakah dapat diperoleh analisa usaha tani pembibitan pisang mas kirana yang efektif jika menggunakan ekstrak bawang merah, maka perlu dilakukan pengujian pada hal tersebut.

1.2 Rumusan Masalah.

Dari latar belakang yang ada di temukan masalah berupa :

1. Bagaimana pengaruh penggunaan ekstrak bawang merah terhadap pertumbuhan bibit pisang mas kirana ?.
2. Bagaimana kelayakan usaha tani pembibitan tanaman pisang mas kirana dengan perendaman bibit pada ekstrak bawang merah?.

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh perlakuan ekstrak bawang merah pada pembibitan pisang mas kirana dengan media pupuk kandang ayam.
2. Untuk mengetahui kelayakan usaha tani pembibitan pisang mas kirana pada media pupuk kandang ayam dengan perlakuan perendaman bibit menggunakan ekstrak bawang merah.

1.4 Manfaat

Diharapkan mampu memberikan informasi tentang cara pembibitan pisang mas kirana dengan perendaman bibit pisang mas kirana pada ekstrak bawang merah serta memberikan informasi biaya usaha tani pembibitan pisang mas kirana dengan biaya yang seefektif mungkin.